

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP
SWAMEDIKASI PENYAKIT ASAM URAT
DI APOTEK INTAN FARMA SRAGEN**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
RINI SULASTRI
NIM.RPL 2194115**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP
SWAMEDIKASI PENYAKIT ASAM URAT
DI APOTEK INTAN FARMA SRAGEN**

**LEVEL OF PATIENT KNOWLEDGE OF URATIC ACID
SWAMEDICATION IN THE PHARMACY
INTAN FARMA SRAGEN**



KARYA TULIS ILMIAH

**DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
RINI SULASTRI
NIM.RPL 2194115**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP SWAMEDIKASI PENYAKIT ASAM URAT DI APOTEK INTAN FARMA SRAGEN

Disusun oleh :

Rini Sulastri

NIM. RPL 2194115

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian karya tulis ilmiah

Pembimbing Utama



Susilowati, S.farm,Msc,Apt

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP SWAMEDIKASI PENYAKIT ASAM URAT DI APOTEK INTAN FARMA SRAGEN

Disusun Oleh :

RINI SULASTRI

NIM. RPL2194115

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 26 Juni 2020

Tim Penguji

Hartono, M.Si., Apt

(Ketua)



Susilowati, S.Farm.M.Sc.,Apt

(Anggota)



Menyetujui,
Pembimbing Utama

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII
Farmasi


Susilowati, S.Farm., M.Sc., Apt


Iwan Setiawan, S.Farm., M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TERHADAP SWAMEDIKASI PENYAKIT ASAM URAT DI APOTEK INTAN FARMA SRAGEN

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 26 Juni 2020



METERAI
POS
6000
ENAM RIBURUPIAH

POSTAL
TGL. 23
F5BACBAHF574061608

Rini Sulastri

NIM. RPL2194115

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk keluargaku, suami dan anak – anakku beserta kedua orang tuaku karena mereka telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada saya hingga selesai tepat pada waktunya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia – Nya sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Pasien terhadap Swamedikasi Penyakit Asam Urat di Apotek Intan Farma Sragen” dapat selesai tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Sehubungan dengan terselesainya penulisan karya tulis ilmiah ini, saya mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bapak Hartono, M.Si.,Apt, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dan dosen penguji.
2. Bapak Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc, Apt, selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
3. Ibu Susilowati, S.Farm, M.Sc, Apt, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak dan ibu dosen DIII Farmasi serta semua staf yang turut membantu dan mendukung selama penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Teman – teman RPL yang telah memberikan dukungan dan semangat serta keceriaan dalam menyelesaikan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Pimpinan Apotek Intan Farma Sragen yang telah mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan DIII Farmasi dan juga telah memberikan ijin untuk dapat melakukan penelitian di Apotek.
7. Teman – teman di tempat saya bekerja di Apotek Intan Farma Sragen yang juga telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh keluarga, suami dan adik saya atas dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan ini dan membantu saya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi masyarakat dan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Surakarta, 26 Juni 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penyakit Asam Urat	5
B. Pengetahuan.....	10
C. Swamedikasi.....	16
D. Tinjauan Apotek.....	21
E. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Teknik Sampling.....	27

E. Definisi Operasional	27
F. Sumber Data	28
G. Instrumen Penelitian	28
H. Alur Penelitian	29
I. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir Pengetahuan Swamedikasi Asam Urat 24
2. Bagan Rancangan Penelitian 29

DAFTAR TABEL

1. Rencana Jadwal Penelitian	33
2. Karakteristik Responden	34
3. Hasil penilaian tingkat pengetahuan berdasarkan indikator	35
4. Data tabel distribusi pengetahuan berdasarkan Jenis Kelamin	36
5. Data tabel distribusi pengetahuan berdasarkan Usia	36
6. Data tabel distribusi pengetahuan berdasarkan Pendidikan	37
7. Data tabel distribusi pengetahuan berdasarkan Pekerjaan	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Output uji validitas dan reliabilitas.....	44
2. Lembar persetujuan responden.....	45
3. Kuesioner	46
4. Kunci jawaban kuesioner	47
5. Acuan pustaka dari kunci jawaban kuesioner.....	53
6. Dokumentasi pengisian kuesioner oleh responden 1	48
7. Dokumentasi pengisian kuesioner oleh responden 2	48
8. Dokumentasi pelanggan Apotek Intan Farma Sragen	49
9. Surat ijin penelitian	50
10. Tabulasi jawaban responden	51

INTISARI

Pengobatan sendiri (swamedikasi) merupakan upaya masyarakat untuk menjaga kesehatannya sendiri. Pada pelaksanaannya, swamedikasi dapat menjadi sumber masalah terkait obat akibat terbatasnya pengetahuan mengenai obat dan penggunaannya. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien dalam penggunaan swamedikasi obat asam urat. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Sampelnya adalah pasien yang membeli obat asam urat di Apotek Intan Farma Sragen, sebanyak 100 responden terlibat dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan r hitung 0,935 lebih besar dari r tabel 0,443 sehingga dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach's sebesar 0,936 lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Tingkat pengetahuan pasien tentang swamedikasi asam urat dilakukan analisa dengan menggunakan parameter kategori baik, cukup dan kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Diuraikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan diperoleh data bahwa jenis kelamin perempuan berpengetahuan baik 53%, usia 41-50 tahun berpengetahuan baik 39%, pendidikan SMA berpengetahuan baik 42%, pekerjaan wiraswasta berpengetahuan baik 35%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan pasien terhadap swamedikasi penyakit asam urat secara umum menunjukkan bahwa sebanyak 78% baik, 19% cukup, 3% kurang. Secara khusus menunjukkan tingkat pengetahuan pasien terkait definisi swamedikasi 71% cukup, logo obat-obatan 94% baik, pengetahuan penyakit 79,6% baik, indikasi obat 96% baik, aturan pakai obat 81% baik, efek samping obat 83% baik dan aturan penyimpanan obat 85% baik. Dan hasil rata-rata tingkat pengetahuan pasien dikategorikan baik.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Swamedikasi, Asam Urat, Apotek Intan Farma.

ABSTRACT

Self-healing is a community effort to maintain its own health. In its implementation, self-medication can be a source of drug problems due to limited knowledge of the drug and its use. The goal is to know the patient's level of knowledge in the use of gout drugs. This research uses simple random sampling methods. The sample is a patient who buys uric acid drugs at Apotek Intan Farma Sragen, as many as 100 respondents involved in this study. Data retrieval is conducted through the filling of questionnaires that have tested validity and reliability. The validity test results show R Count 0.935 greater than R table 0.443 so that it is declared valid and can be used as a research instrument. Reliability test results show that the alpha value of Cronbach's of 0.936 is greater than 0.60 so it is considered reliable. The patient's level of knowledge of uric acid is analyzed by using good, insufficient and less category parameters. The results showed that the characteristics of respondents were based on gender, age, education and occupation. Outlined descriptively in the form of tables and obtained data that the gender of well-knowledgeable women is 53%, aged 41-50 years knowledgeable good 39%, high school education is well-rounded 42%, good knowledgeable entrepreneurial work 35%. The conclusion of this study that the patient's level of knowledge on the self-prodication of uric acid disease generally showed that as much as 78% is good, 19% enough, 3% less. Specifically showed the patient's knowledge level related to the definition of a 71% self-financing, the logo of the Medicines 94% good, the disease knowledge 79.6% good, drug indications 96% good, the regulation of the drug is 81% good, the side effects of the drug is 83% good and the drug storage rules 85% good. And the average outcome of knowledge levels of patients is categorized well.

Keywords: Level of Knowledge, Swamedication, Uric Acid, Pharmacy Intan Farma.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Seseorang yang merasa sakit akan melakukan upaya demi memperoleh kesehatannya kembali. Salah satu upaya diantaranya dengan swamedikasi atau pengobatan sendiri. Pelaksanaan swamedikasi didasari oleh pemikiran bahwa pengobatan sendiri cukup untuk mengobati masalah kesehatan yang dialami tanpa melibatkan tenaga kesehatan. Alasan lain adalah karena semakin mahalnya biaya pengobatan ke dokter, tidak cukupnya waktu yang dimiliki untuk berobat dan kurangnya akses ke fasilitas – fasilitas kesehatan (Fleckenstein,dkk.,2011).

Penyakit asam urat atau biasa dikenal sebagai gout arthritis merupakan suatu penyakit yang diakibatkan karena penimbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh. Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Penyebab penumpukan kristal di daerah persendian diakibatkan kandungan purinnya dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah antara 0,5 – 0,75 g/ml purin yang dikonsumsi (Jaliana, 2018).

Upaya swamedikasi dilakukan masyarakat sebagai tindakan pertama jika merasakan gejala sakit yang dianggap ringan seperti flu, sakit kepala, batuk, keluhan pencernaan dan nyeri (BPOM,2014). Penyakit – penyakit nyeri sendi

seperti osteoarthritis, arthritis gout dan arthritis reumatik seringkali disertai dengan keluhan nyeri. Di masyarakat kini beredar mitos bahwa nyeri sendi berarti asam urat, sehingga mereka banyak yang melakukan tindakan swamedikasi dengan membeli obat penghilang rasa nyeri. Pengertian ini perlu diluruskan karena tidak semua keluhan dari nyeri sendi atau sendi yang bengkak disebabkan oleh asam urat. Untuk memastikannya perlu dilakukan pemeriksaan di laboratorium. Karena swamedikasi yang tidak tepat dapat berakibat fatal diantaranya dapat menimbulkan penyakit lain misal gagal ginjal yang dapat terjadi karena mengkonsumsi obat berkepanjangan. Maka untuk mengatasinya masyarakat perlu untuk diberikan informasi pengetahuan yang benar agar tepat dalam melakukan pengobatan. Inilah alasan yang mendasari tentang pentingnya pengetahuan.

Swamedikasi terhadap penyakit asam urat banyak dilakukan oleh masyarakat yang membeli obat ke Apotek Intan Farma Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Masyarakat membeli obat pereda nyeri terutama asam urat karena dipengaruhi oleh informasi yang mereka terima dari teman, saudara atau tetangga. Dijumpai beberapa kasus swamedikasi penyakit asam urat di Apotek Intan Farma, diantaranya seorang pasien datang ke apotek dengan membawa contoh obatnya sebanyak 3 macam yaitu allopurinol, voltadex dan piroxicam. Masalah yang dapat timbul dari swamedikasi yang mereka lakukan adalahdiantaranya nyeri yang dialami belum tentu karena akibat dari tingginya asam urat

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap swamedikasi penyakit asam urat di Apotek Intan Farma Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Penelitian ini dilakukan agar masyarakat yang melakukan swamedikasi lebih teliti dan hati – hati dalam melakukan pengobatan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan pasien terhadap swamedikasi penyakit asam urat ? “

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan pasien terhadap swamedikasi penyakit asam urat di Apotek Intan Farma Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat keilmuan bagi institusi pendidikan

Dengan adanya penelitian ini institusi pendidikan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat serta mahasiswa selanjutnya dapat mengembangkan penelitian atau dapat digunakan sebagai acuan penelitian.’

2. Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat bertambah ilmu pengetahuannya dari penelitian yang dilakukan.

3. Manfaat untuk masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya penderita asam urat mengenai tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi penyakit tersebut. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat yang menderita asam urat agar lebih mengetahui mengenai ketepatan swamedikasi. Sehingga dapat mengurangi penggunaan obat yang salah atau kurang tepat, mengurangi efek samping obat, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif yang dilakukan yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang swamedikasi terhadap penyakit asam urat kepada pasien yang berkunjung di Apotik Intan Farma Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Desain pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *crosssectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau pengumpulan data pada suatu saat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Apotek Intan Farma Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen pada Januari sampai Februari 2020 untuk penyusunan proposal KTI, pada Maret sampai Mei 2020 untuk penelitian, penyusunan, dan pengumpulan laporan KTI.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang membeli obat asam urat di Apotek Intan Farma Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Berdasarkan data penjualan pada bulan Januari 2020 rata – rata pasien yang berobat di

Apotek Intan Farma dengan membeli obat asam urat sejumlah 60 pasien/bulan. Jadi karena penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu Maret – April maka jumlah populasi sejumlah 120 pasien.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,05

Maka perhitungan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{120}{1+120(0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1,3} = 92,3, \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 93 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian disesuaikan menjadi sebanyak 100 orang, hal ini dilakukan untuk

mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

D. Tehnik Sampling

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *simple random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2014). Dikarenakan jumlah populasi kecil dan yang menjadi responden adalah semua masyarakat yang membeli obat asam urat di Apotek Intan Farma Sragen.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal.
2. Asam urat adalah produk akhir metabolisme purin di dalam tubuh manusia.
3. Penyakit asam urat atau gout adalah sejenis penyakit sendi yang terjadi akibat kadar asam urat yang terlalu tinggi dalam darah.
4. Swamedikasi adalah suatu upaya pemilihan dan penggunaan obat sendiri oleh individu dalam menggunakan obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek untuk merawat diri sendiri dari penyakit atau gejala penyakit
5. Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis, biasanya menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya.

F. Sumber Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan persetujuan dan membagikan kuesioner pada responden, kemudian menjelaskan tata cara pengisiannya. Responden disuruh mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti. Data yang diperoleh terdiri dari:

1. Data primer

Data primer adalah data atau kesimpulan fakta yang dikumpulkan secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian. Data yang diambil dari subyek peneliti yang diukur sesudah pemberian kuesioner tentang pengetahuan swamedikasi terhadap penyakit asam urat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari karakteristik pasien yang akan mengisi kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah peneliti membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, setelah responden menandatangani surat persetujuan, peneliti membagikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden.

G. Instrumen penelitian

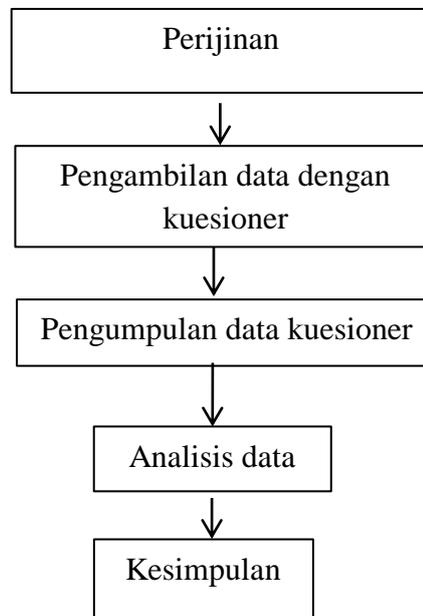
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner. Menurut Arikunto (2014), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui dalam penelitian. Pengisian lembar kuesioner dilakukan dua kali, sebelum dan sesudah uji validitas dan uji reliabilitas. Dilakukan uji instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang

digunakan siap untuk mengukur yang hendak diukur (validitas) dan instrumen tersebut akan menghasilkan data atau hasil yang sama apabila digunakan berkali – kali pada objek yang sama (reliabel) (Sugiyono, 2010). Suatu variabel dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Kuesioner yang akan diuji sebanyak 18 pernyataan pada 20 responden di luar populasi. Uji validitas dihitung menggunakan rumus *koefisien korelasi biserial* dan diperoleh $r_{bis} > 0,444$ ($0,935 > 0,444$) artinya pernyataan tersebut terbukti valid. Pernyataan yang sudah memiliki validitas kemudian diuji reliabilitasnya. Perhitungan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan tehnik *one shot* atau diukur sekali saja dengan uji *koefisien reliabilitas* menggunakan rumus KR – 20 dan diperoleh $r_{koefisien\ reliabilitas\ tes} > 0,6$ ($0,936 > 0,6$). Uji validitas dan reliabilitas menggunakan program pengolah data online Swanstat. Tabulasi datanya terlampir di lampiran.

Bahan yang digunakan adalah jawaban responden dalam pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut.

H. Alur Penelitian

1. Bagan



Gambar 2. Bagan rancangan penelitian

2. Cara kerja

- a. Dilakukan pengajuan surat permohonan izin penelitian untuk Pemilik Sarana Apotek Intan Farma Sragen.
- b. Dilakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Dimulai dari mengisi lembar persetujuan responden, pengisian kuesioner dengan didampingi peneliti. Kemudian diserahkan kembali kepada peneliti.
- c. Dilakukan pengumpulan data responden penderita asam urat untuk diolah oleh peneliti.
- d. Dilakukan analisa data dengan menggunakan komputer.
- e. Dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

I. Tehnik Analisis Data

Cara pengolahan data meliputi :

1. Mengolah data

- a. *Editing* adalah mengecek hasil kuesioner sudah dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, dan konsisten.
- b. *Coding* adalah mengubah bentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Untuk mempermudah saat menganalisa dan memasukkan data. Tingkat pengetahuan yang ingin diketahui adalah pengetahuan baik, pengetahuan cukup, dan pengetahuan kurang. Sehingga apabila hasil jawaban benar diberi nilai = 1, dan jika jawaban salah diberi nilai = 0 (Sugiyono, 2010). Untuk soal nomor 1, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 14 jawabannya adalah benar nilainya 1, jadi jika menjawab salah diberi nilai = 0, dan untuk soal nomor 2, 6, 7, 8, 9, 15 jawabannya adalah salah nilainya 1, jadi jika menjawab benar diberi nilai = 0.
- c. *Processing(entry data)*, data yang sudah dikoding kemudian diolah secara manual dan dimasukkan dalam sistem komputerisasi.
- d. *Cleaning*, melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan komputer terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan karakteristik pasien yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Menurut Arikunto (2010) Kategori baik yaitu menjawab benar 76% - 100%, kategori cukup yaitu menjawab benar 56% - 75%, kategori kurang yaitu menjawab benar < 56%.

Adapun perhitungan rumus untuk mengetahui skor persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

x = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah seluruh item soal

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan di Apotek Intan Farma Sragen dari 100 responden maka kesimpulan yang diperoleh bahwa tingkat pengetahuan pasien terhadap swamedikasi penyakit asam urat di Apotek Intan Farma Sragen menunjukkan bahwa 78 orang (78%) memiliki pengetahuan baik, 19 orang (19%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 orang (3%) memiliki pengetahuan kurang.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Disarankan agar masyarakat waspada terhadap efek samping obat dengan membaca dan memperhatikan peringatan yang tertera pada brosur atau kemasan obat dan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas mengenai obat – obat yang digunakan. Dan disarankan untuk melakukan pemeriksaan terlebih dahulu ke fasilitas – fasilitas kesehatan yang ada dan cek ke laboratorium terlebih dahulu.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk tenaga kesehatan agar dapat memberikan komunikasi, informasi dan edukasi ketika melakukan pelayanan swamedikasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D.A.E.,2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Natrium Diklofenak di Apotek. Malang : *Skripsi* UMM.
- Aprilia, D.,2013. Profil Asuhan Kefarmasian Swamedikasi Natrium Diklofenak di Apotek dengan Metode Stimulated Patient. Malang : *Skripsi* UMM.
- Arikunto, S.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BPOM. 2014.*Menuju Swamedikasi yang Aman*. Info POM Vol.15.
- Fleckenstein, A.E.,Hanson,G.R.& Venturelli, P.J.2011.*Drugs and society* (11th ed).New York : Jones and Bartlett Publishers.
- Galih Endradita M, 2019. Dalam<https://galihendradita.wordpress.com/2019/05/29/panduan-swamedikasi-pengobatan-sendiri-oleh-pasien/> Diakses 23 Juni 2020.
- Junaidi, I. 2012. *Rematik dan Asam Urat Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Jaliana, J., & Suhadi, S. 2018. Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Usia 20 – 44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2).
- Karlina Lestari, 2020. Dalam<https://www.sehatq.com/artikel/berapa-suhu-penyimpanan-obat-agar-tidak-mudah-rusak> diakses 23 Juni 2020
- KEMENKES RI,2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta : Kemenkes RI.
- _____. 2014. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasiandi Apotek*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- _____. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI.Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil.kesehatan.indonesia/profil.kesehatan.indonesia.pdf>

- _____. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 24 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materiakorp-op2018/hasil%20Risksedas%202018.pdf>.
- Mokhtar, N.2013.Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Natrium Diklofenak di Apotek. Malang : *Skripsi UMM*
- Merry Dame Cristy Pane, 2019.Dalam<https://www.alodokter.com/allopurinol-adalah-obat-yangdigunakandenganmenghambatxanthinoksidase>. Diakses tanggal 23 Juni 2020.
- Muhammad Fahreza Al Ghifari, 2019.Dalam<https://www.infia.co/news/ini-dia-arti-logo-lingkaran-pada-kemasan-obat-sudahkah-tahu-> diakses tanggal 23 Juni 2020.
- Nur Aini, H., Khairunnisa, & Juanita, T. 2017. Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, Vol. 03, No. 02.
- Notoatmojo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tjay, T.H.dan Rahardja, K. 2010.*Obat – Obatan Sederhana Untuk Gangguan Sehari – hari*. Jakarta : PT.Gramedia.
- _____.2013. *Obat –Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek – Efek Sampingnya. Edisi VI*. Jakarta : PT.Gramedia Jakarta.
- _____.2015.*Obat –Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek- Efek Sampingnya. Edisi VII*. Jakarta : PT. Gramedia Jakarta.
- Winarti, S. 2013. *Karakteristik dan Evaluasi Sifat Prebiotik Inulin Umbi Gambili (Dioscanea esculenta)*. [Disertasi]. Yogyakarta : Fakultas Teknologi Pertanian.UGM.
- WSMI (World Self Medication Industry) , 2010. About *Self Medication*.

Yolianingsih, 2010. *Asam Urat*. Dalam <http://yolianingsih.blogspot.com>. dikutip tanggal 29 Juli 2012.